

## P E N D A H U L U A N

Sudah kita maklumi bahwa pada dasarnya sumber ajaran Islam ialah al-Qur'an dan as-Sunnah. Qur'an adalah wahyu Allah untuk mengatur manusia, sedangkan Sunnah merupakan interpretasi maksud al-Qur'an yang ditutur, diperbuat, ditaqirir dan ditinggalkan oleh Rosul.

Bahan pokok yang dua ini kemudian dikembangkan oleh para cendekiawan dan Ulama Islam dengan interpretasinya masing-masing, sesuai dengan bakat mereka menjadi ilmu-ilmu ke-Islaman. Maka timbul Ilmu Kalam, Fiqih, Tasawuf dan sebagainya. Ilmu-ilmu ini kemudian telah berkembang ke daerah-daerah yang penduduknya di waktu itu sebelumnya adalah non Islam.

Tidak dapat disangkal ada golongan yang setelah negerinya dimasuki oleh Islam merasa tersinggung dan menaruh dendam serta iri hati terhadap Islam. Untuk melampiaskannya mereka pun berpura-pura simpati terhadap Islam, padahal dalam hatinya ia benci terhadapnya. Di samping itu ada pula golongan umat Islam yang merasa tidak puas dengan ajaran yang telah ada. Lantas mereka menambah ajaran asli yang telah ada itu dengan hasil khayal dan renungannya sendiri, agar lebih enak dari yang semula.

Munculnya tasawuf dalam Islam, tidak hanya muncul lalu eksis begitu saja dalam masyarakat. namun banyak sekali kali mengalami perkembangan dari abad ke abad.

Yang kita tahu setiap abad pasti menemui berbagai macam kendala. Khususnya yang berhubungan dengan sorotan masyarakat atas pemikiran-pemikiran tokoh-tokoh sufi pada saat itu. Dari sorotan berbagai macam pihak, tentunya tidak semuanya setuju atas pemikiran yang dikemukakan para tokoh sufi. Kalau pihak yang pro tentunya ada pihak yang kontra. Bagi pihak yang pro tentunya tidak menjadi masalah yang banyak bagi kita. Namun bagi pihak yang kontra inilah yang menjadi masalah, dan memang sangat perlu untuk dibicarakan. Sebab mereka tidak hanya menolak saja, tapi pasti memiliki alasan-alasan tertentu. Bahkan tidak hanya menolak saja, mereka pun tidak sedikit yang mengecam dan menuduh dengan tuduhan-tuduhan yang keras, yang seolah-olah mengkafirkan tokoh-tokoh sufi itu.

Sehingga dari tuduhan yang sangat pedas itulah menarik penulis lebih mengetahui secara dalam, bagaimana manakah sebenarnya pemikiran tokoh sufi tersebut, dan apa yang menyebabkan pihak-pihak yang kontra menuduhnya demikian itu. Seperti kita ketahui, ada dua tokoh yang selama ini terkena vonis tuduhan itu. Mereka itu adalah Husain bin Mansur al Hallaj dan Muhyiddin ibn 'Araby. Tetapi pembahasan penulis kali ini hanya difokuskan pada Husain bin Mansur al Hallaj.

#### A. Penegasan judul

Judul skripsi ini adalah " TASAWUF DALAM PANDAN\*  
NGAN AL HALLAJ ". Untuk memperjelas judul skripsi ini  
akan dijelaskan beberapa pengertian yang berhubungan -  
dengan judul tersebut di atas, sehingga nantinya dapat  
atau terdapat kesepakatan atau persamaan pemahaman ter  
hadap judul yang dimaksud.

Adapun pokok pembahasan yang perlu dijelaskan -  
antara lain sebagai berikut :

1. Tasawuf : 1. Berasal dari kata " Shafw " artinya bersih atau " Shafa" artinya jernih.<sup>1</sup>
2. Juga diambil dari kata " Shu fah " yaitu suatu kamar disamping masjid Rasulullah di Madinah.<sup>2</sup>Jadi Tasawuf adalah - mencari hakikat dan meninggalkan sesuatu yang ada ditangan makhluk (kesenangan duniawi )<sup>3</sup>

---

1. M. Zain Abdullah, Tasawuf dan Dzikir, Ramadani Solo, cet. 5 th. 1993 hal. 7

2. HM. Asywadi Syukur, Ilmu Tasawuf 1, Bina Ilmu hal. 5.

3. Drs. Mahjuddin, Kuliah Akhlaq Tasawuf, Kalam Mulia Jakarta 1991 hal48.

2. Dalam : Mengandung arti ( maksud tertentu)<sup>4</sup>
3. Pandangan : Pendapat dan perkembangan terhadap hidup di dunia ini.<sup>5</sup>
4. Al Hallaj : Adalah seorang ahli sufi yang lahir di Baidha ( sebuah kota kecil di daerah Persia )<sup>6</sup>

Jadi maksud dari pada judul di atas adalah pem bahasan tentang pandangan Al Hallaj dalam tasawuf.

#### B. Alasan memilih judul

1. Untuk mengetahui bagaimana pola ajaran tasawuf Al-Hallaj pada abad ketiga dan keempat sehingga timbul tantangan terhadap ajaran tasawuf tersebut.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tasawuf bagi penulis - yang telah tumbuh dikalangan umat Islam pada waktu itu.
3. Karena judul skripsi itu belum ada yang membahas - sehingga penulis ingin membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai ajaran tasawuf Al Hallaj yang banyak ditentang sebagian besar Ulama Fiqh.

4. W.J.S. Purwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal 182.

5. ibid, hal 643.

6. Prof. Dr. Hamka, Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya, PT. Pustaka Panjimas, Jakarta 1981 hal. 118.

## C. Lingkup Bahasan Dan Rumusan Masalah

### 1. Lingkup Bahasan

Maka yang menjadi lingkup bahasan dalam skripsi ini adalah meliputi :

- 1.1. Latar belakang timbulnya ajaran Tasawuf Al Hallaj.
- 1.2. Ajaran Tasawuf Al Hallaj ; Hulul, Al Haqiqatul Muhammadiyah dan Wihdatul Adyan.
- 1.3. Pandangan pemikir terhadap Tasawuf Al Hallaj.

### 2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan lingkup bahasan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

- 2.1. Bagaimana muncul dan perkembangan tasawuf.
- 2.2. Siapakah Al Hallaj dan Bagaimana ajarannya mengenai tasawuf.
- 3.3. Bagaimana pandangan pemikir terhadap tasawuf - Al Hallaj.

## D. Tujuan penulisan

Sehubungan dengan perumusan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan adalah berusaha mencari dan menemukan jawaban permasalahan di atas. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melengkapi sebagian persyaratan yang telah ditentukan guna memperoleh gelar sarjana strata -

satu ( S I ) dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam -  
pada Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Ingin mengetahui sejauh mana perkembangan tasawuf-  
dalam dunia Islam sejak awal munculnya hingga pada  
tokoh Al Hallaj serta bagaimana ajaran-ajaran Al-  
Hallaj dalam tasawuf.
3. Ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemikiran tasa-  
wuf Al Hallaj terhadap pemikiran-pemikiran yang -  
berkembang pada saat itu.
  - a. Pemikiran yang mendukung adanya pemikiran menge-  
nai ajaran Tasawuf Al Hallaj.
  - b. Pemikiran yang menolak adanya ajaran Tasawuf -  
Al Hallaj.

#### E. Metode penulisan

Adapun metode penulisan yang di pakai dalam pe-  
nulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Heuristik, yaitu : Data dikumpulkan terlebih da-  
lu dari berbagai sumber. Maksudnya kegiatan mengum-  
kan data-data yang ada hubungannya dengan skripsi -  
ini, baik itu diperoleh dari sumber kepustakaan -  
atau buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah  
di atas.
2. Selektif Komperatif, yaitu : Membandingkan data-da-  
ta yang diperoleh, kemudian yang relevan dengan pem-  
bahasan yang dibahas.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Winarko Surahman, Dasar dan Teknik Reserch,  
Bandung, Tarsito, th 1972 hal 135-136.

## F. Sistematika penulisan

Bab pertama pendahuluan. Dalam bab ini dibahas tentang penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan yang ingin dicapai serta dibahas pula metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua Tasawuf dan Tokoh Al Hallaj. Dalam bab ini dibahas tentang perkembangan tasawuf dalam dunia Islam sejak awal munculnya hingga pada tokoh Al Hallaj.

Bab ketiga ini dibahas tentang ajaran-ajaran tasawuf Al Hallaj. Dalam hal ini tentang latar belakang dan segi-segi ajaran tasawuf Al Hallaj yaitu tentang : Hulul, Al Haqiqatul Muhammadiyah dan Wihdatul Adyan.

Bab keempat pandangan dan dampak ajaran tasawuf Al Hallaj. Dalam hal ini dibahas tentang pandangan-pemikir muslim terhadap ajaran Al Hallaj serta dampak ajaran tasawuf Al Hallaj.

Bab kelima kesimpulan dan saran-saran serta penutup. Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan, saran-saran dan yang terakhir adalah penutup.